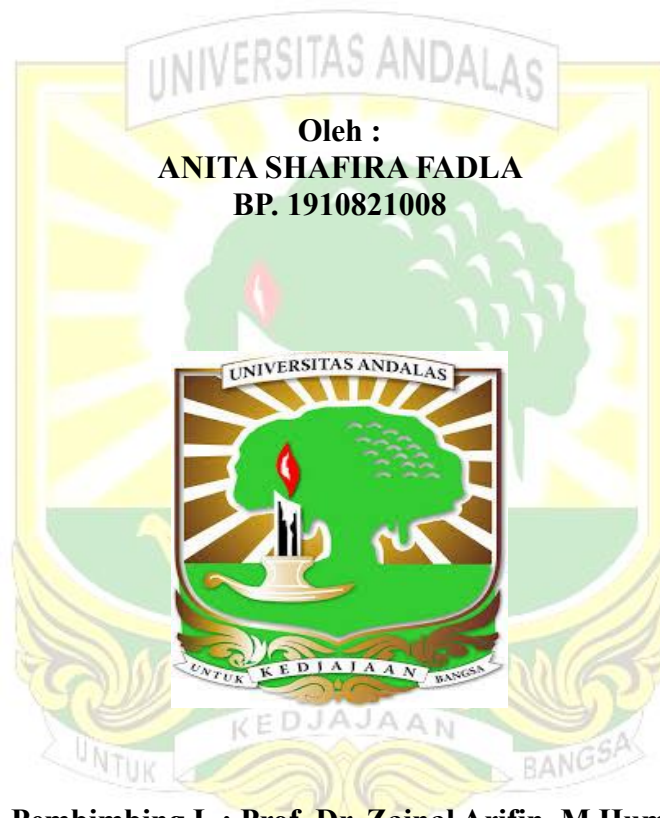


**PERAN ORGANISASI PERSATUAN KELUARGA DAERAH
PARIAMAN BAGI PARA PERANTAU PARIAMAN
(Studi Kasus: Desa Simpang Pematang, Kecamatan Simpang
Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik dalam Bidang Antropologi Sosial Strata Satu (S-1)**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum
Pembimbing II : Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc,Sc**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Anita Shafira Fadla (1910821008) ” Peran Organisasi Persatuan Keluarga Daerah Pariaman Bagi Para Perantau Pariaman (Studi Kasus: Desa Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung)”. Pembimbing I Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum dan Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc. Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Penelitian ini membahas tentang peran organisasi Persatuan Keluarga Daerah Pariaman (PKDP) dalam menjaga, melestarikan, dan menerapkan nilai-nilai adat serta budaya Minangkabau di kalangan perantau asal Pariaman yang bermukim di Desa Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Tradisi merantau yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Minangkabau menjadikan mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan baru tanpa meninggalkan identitas budaya asalnya. Dalam konteks ini, PKDP hadir sebagai wadah yang memperkuat kebersamaan, menjalin solidaritas, serta menjadi sarana pelestarian nilai-nilai sosial, budaya, dan keagamaan bagi masyarakat perantau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peran PKDP secara menyeluruh di berbagai bidang kehidupan para perantau Minangkabau di Simpang Pematang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKDP memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat perantau. Dalam bidang sosial, PKDP menjadi wadah yang mempererat hubungan antar anggota melalui kegiatan arisan, gotong royong, bantuan kepada anggota yang tertimpa musibah, serta kegiatan sosial lain yang melibatkan masyarakat sekitar. Dalam bidang keagamaan, PKDP aktif melaksanakan kegiatan seperti pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, penyembelihan hewan qurban, serta kegiatan sosial selama bulan Ramadan seperti berbagi takjil dan santunan anak yatim. Kegiatan tersebut memperkuat rasa kebersamaan sekaligus menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan anggota. Sementara dalam bidang kebudayaan, PKDP berperan dalam menjaga dan mewariskan tradisi Minangkabau melalui kegiatan seni dan budaya seperti latihan *silek* (silat tradisional), tari piring, *makan bajamba*, serta penggunaan bahasa Minangkabau dalam kehidupan sehari-hari antar anggota organisasi.

Peran PKDP tidak hanya sebatas sebagai organisasi tempat berkumpulnya para perantau, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas dan jati diri masyarakat Minangkabau di tanah rantau. Keberadaan organisasi ini mampu membentuk solidaritas, kebersamaan, serta semangat gotong royong di antara para anggotanya. Dengan demikian, PKDP berperan penting dalam menjaga eksistensi budaya Minangkabau di tengah masyarakat yang beragam serta membantu para perantau untuk tetap berpegang pada nilai-nilai adat dan tradisi leluhur.

Kata kunci : PKDP, perantau, pelestarian budaya, kegiatan sosial, keagamaan, kebudayaan, organisasi sosial.

ABSTRACT

Anita Shafira Fadla (1910821008). "The Role of the Persatuan Keluarga Daerah Pariaman (PKDP) Organization for Pariaman Migrants (Case Study: Simpang Pematang Village, Simpang Pematang Subdistrict, Mesuji Regency, Lampung Province)." Supervisors: Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum and Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University.

This study discusses the role of the Persatuan Keluarga Daerah Pariaman (PKDP) organization in preserving, maintaining, and practicing Minangkabau cultural and traditional values among migrants from Pariaman who reside in Simpang Pematang Village, Simpang Pematang District, Mesuji Regency, Lampung Province. The long-standing Minangkabau tradition of migration enables its people to adapt to new environments while maintaining their cultural identity. In this context, PKDP serves as a unifying platform that strengthens togetherness, fosters solidarity, and acts as a medium for the preservation of social, cultural, and religious values among Minangkabau migrants.

This research uses a qualitative approach with data collected through observation, in-depth interviews, literature studies, and documentation. The collected data were analyzed descriptively to describe the overall role of PKDP in various aspects of the migrants' lives in Simpang Pematang.

The findings reveal that PKDP plays a crucial role in several fields. In the social field, PKDP strengthens the bonds among members through activities such as social gatherings, mutual cooperation, financial aid for members in need, and social contributions to the surrounding community. In the religious field, PKDP actively conducts activities such as regular recitations (pengajian), Islamic holiday celebrations, qurban animal sacrifices, and social programs during Ramadan, including distributing food for iftar and giving donations to orphans. These activities not only enhance solidarity but also strengthen the religious values deeply rooted in Minangkabau life. In the cultural field, PKDP plays an important role in preserving Minangkabau traditions through traditional arts and cultural practices such as silek (traditional martial arts), tari piring (plate dance), makan bajamba (communal meals), and the continued use of the Minangkabau language in daily communication among members.

PKDP is not merely an organization that gathers Minangkabau migrants but also a means of maintaining their collective identity and cultural roots. Its existence helps foster unity, mutual support, and the spirit of cooperation among members. Thus, PKDP plays an essential role in preserving Minangkabau cultural values within a multicultural society and ensuring that migrants remain connected to their ancestral traditions and identity.

Keywords: PKDP, migrants, cultural preservation, social activities, religious values, cultural heritage, social organization.